

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021  
PT DANAREKSA (Persero)



**TUMBUH DAN BERKEMBANG  
SECARA BERKELANJUTAN  
DALAM KERAGAMAN**





SEKAPUR SIRIH

# TUMBUH DAN BERKEMBANG SECARA BERKELANJUTAN DALAM KERAGAMAN

Dalam sebuah entitas bisnis, berkelanjutan mengandung arti, salah satunya, sebagai sebuah proses usaha yang berpotensi untuk menghasilkan dampak positif pada lingkungan alam, komunitas dan masyarakat sekitar lokasi usaha secara ekonomi.

Pada tahun 2021, Danareksa mendapatkan kepercayaan untuk menjadi sebuah perusahaan induk lintas-sektoral dengan mandat untuk meningkatkan nilai anak-anak perusahaannya yang terdiri dari beragam sektor industri. Dibawah *leadership* manajemen Danareksa yang memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman yang luas, holding Danareksa akan bertumbuh dan berkembang, bernilai tinggi serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya secara berkelanjutan.

# DAFTAR ISI

<b>3</b>	Sekapur Sirih	<b>45</b>	<b>Kinerja Ekonomi</b>
<b>4</b>	Daftar Isi	<b>46</b>	Kinerja Keuangan dan Operasional
<b>5</b>	Disclaimer	<b>46</b>	Perbandingan antara Sasaran dan Pencapaian
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b>		<b>47</b>	Manfaat Ekonomi Bagi Pemangku Kepentingan
<b>8</b>	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021	<b>48</b>	<b>Kinerja Lingkungan</b>
<b>PENJELASAN DIREKSI</b>		<b>48</b>	Bisnis dan Kelestarian Lingkungan
<b>15</b>	Sambutan Direktur Utama	<b>48</b>	Penggunaan Material Ramah Lingkungan
<b>18</b>	Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2021	<b>49</b>	Pengelolaan Energi
<b>49</b>		<b>49</b>	Pengelolaan Air
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>		<b>50</b>	<b>Kinerja Sosial</b>
<b>22</b>	Tinjauan Usaha	<b>50</b>	Jaminan Kesetaraan dalam Pelayanan kepada Pelanggan
<b>23</b>	Tentang Laporan Keberlanjutan	<b>50</b>	Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Nasabah
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>50</b>	Kesetaraan untuk Seluruh Personil Perseroan
<b>26</b>	Identitas Perusahaan	<b>51</b>	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
<b>27</b>	Sejarah Singkat	<b>51</b>	Upah Minimum Regional
<b>28</b>	Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, serta Budaya Perusahaan	<b>51</b>	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
<b>32</b>	Skala Usaha	<b>52</b>	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
<b>32</b>	Demografi Karyawan	<b>53</b>	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
<b>33</b>	Wilayah Operasional	<b>53</b>	Struktur Organisasi Pelaksana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
<b>34</b>	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan	<b>53</b>	Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2021
<b>34</b>	Rantai Pasokan	<b>55</b>	Program Pendanaan UMK (Kemitraan)
<b>35</b>	Keanggotaan pada Asosiasi	<b>56</b>	Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (TJSL)
<b>35</b>	Perubahan Signifikan pada Organisasi	<b>58</b>	Kegiatan TJSL kepada Masyarakat Tahun 2021
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>		<b>59</b>	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
<b>38</b>	Struktur Tata Kelola	<b>59</b>	Pengaduan Masyarakat
<b>40</b>	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	<b>LAIN - LAIN</b>	
<b>41</b>	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	<b>62</b>	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
<b>41</b>	Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan	<b>62</b>	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun 2020
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021</b>		<b>63</b>	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017
<b>44</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>65</b>	Lembar Umpan Balik
<b>45</b>	Sekilas Perekonomian Indonesia		
<b>45</b>	Danareksa dan Budaya Keberlanjutan		

## **DISCLAIMER**

### **PERINGATAN ATAS PERNYATAAN-PERNYATAAN MENGENAI MASA DEPAN**

Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan PT Danareksa (Persero), yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

URAIAN	SATUAN	2021	2020	2019
<b>Aspek Ekonomi [8.1]</b>				
Penjualan/Pendapatan Neto	Juta Rupiah	<b>602.069</b>	418.503	394.009
Laba Bersih	Juta Rupiah	<b>20.737</b>	100.130	17.635
Jumlah Aset	Juta Rupiah	<b>2.890.992</b>	2.625.584	2.455.062
Nilai Aktiva Bersih yang Dikelola <sup>1</sup>	Triliun Rupiah	<b>40,2</b>	41,2	34
Produk Ramah Lingkungan	Jenis Produk	-	-	-
Pelibatan Pihak Lokal (Pemasok Berdomisili di Indonesia)	Perusahaan	<b>65 dari 66 (98,48%)</b>	29 dari 30 (96,67%)	26 dari 27 (96,30%)
<b>Aspek Lingkungan [8.2]</b>				
Penggunaan Kertas	Rim	<b>337</b>	359	489
Penggunaan BBM	Liter	<b>3.759</b>	3.615	6.837
Penggunaan Listrik	kWh	<b>24.083</b>	107.383	569.271*
Penggunaan Air - PDAM	Meter Kubik	<b>N/A</b>	N/A	23.918
<b>Aspek Sosial [8.3]</b>				
Jumlah Total Karyawan	Orang	<b>230</b>	193	196
Tingkat Perputaran Karyawan	Persen	<b>7,46%</b>	5,66%	5,47%
Indeks Keterikatan Karyawan	Persen	<b>N/A</b>	89%	98,00%
Rata - rata Jam Pelatihan Karyawan	Jam	<b>8,81</b>	6,14	17,28
Program Pendanaan UMK (Kemitraan)	Juta Rupiah	<b>250</b>	1.145	1.180
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Juta Rupiah	<b>1.123</b>	875	846

**Keterangan :**

<sup>1</sup> PT Danareksa (Persero) tidak mengelola dana nasabah secara langsung. Oleh karena itu, informasi pengelolaan dana nasabah yang disajikan di sini dilakukan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai entitas asosiasi dari PT Danareksa (Persero)

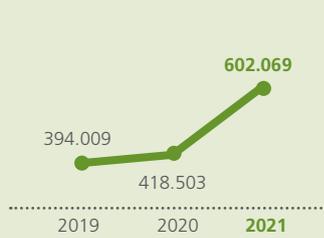
\* disajikan kembali

N/A: Not Available karena penggunaan air tidak di-charge oleh Building Management PT Bumi Daya Plaza

## ASPEK EKONOMI

### PENDAPATAN USAHA

Dalam jutaan Rupiah  
) Disajikan kembali



### LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Dalam jutaan Rupiah  
) Disajikan kembali



### JUMLAH ASET

Dalam jutaan Rupiah  
) Disajikan kembali



### NILAI AKTIVA BERSIH YANG DIKELOLA

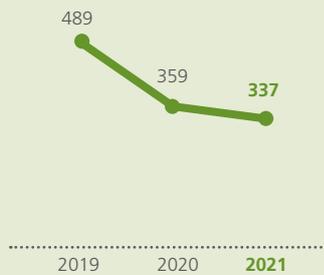
Dalam triliun Rupiah  
) Disajikan kembali



## ASPEK LINGKUNGAN

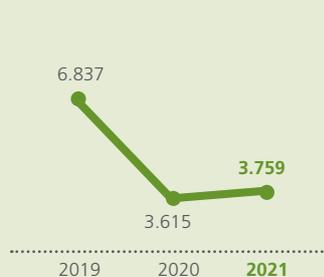
### PENGGUNAAN KERTAS

Dalam Rim  
) Disajikan kembali



### PENGGUNAAN BBM

Dalam Liter  
) Disajikan kembali



### PENGGUNAAN LISTRIK

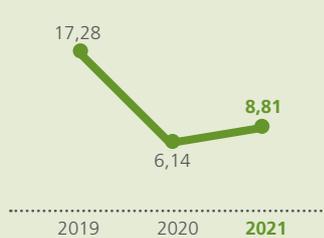
Dalam kWh  
) Disajikan kembali



## ASPEK SOSIAL

### RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN

Dalam Jam  
) Disajikan kembali



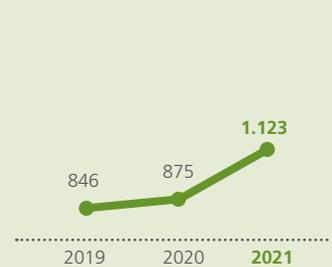
### PROGRAM PENDANAAN UMK (KEMITRAAN)

Dalam jutaan Rupiah  
) Disajikan kembali



### PROGRAM TJSL

Dalam jutaan Rupiah  
) Disajikan kembali



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)



**10 - 11 FEBRUARI 2021**

Danareksa bekerja sama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa memberikan program pelatihan pengolahan pangan kepada para perempuan di wilayah Bogor. Para peserta dibekali kemampuan untuk membuat kerupuk ceker serta olahan buah pala sampai dengan cara pengemasan serta memasarkan produk.



**23 APRIL 2021**

PT Danareksa (Persero) meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021 untuk kategori TOP CSR Awards yang diselenggarakan oleh Top Business Magazine di Hotel Raffles



**26 - 28 APRIL 2021**

PT Danareksa (Persero) ikut serta dalam kegiatan amal BUMN Berbagi Ramadhan 1442 H bersama dengan 20 BUMN lainnya. Danareksa membagikan 10.300 paket sembako yang dibagikan secara bertahap kepada warga kurang mampu dan para lansia di wilayah kota Bogor dan sekitarnya.



**7 MEI 2021**

PT Danareksa (Persero) Danareksa bersama PT PPA (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Visi Mahakarya (Berbagi Sarapan) melakukan pembagian takjil di Yayasan Yatim Piatu Al-Andalusia, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan sebagian dari total 1.000 takjil yang nantinya akan dibagikan secara bertahap.



**2 AGUSTUS 2021**

PT Danareksa (Persero) berkolaborasi dengan TJS Holding melakukan serah terima bantuan 100.000 air mineral ke RSD Wisma Atlet dalam Rangka Bantuan Penanganan Covid-19.



**5 AGUSTUS 2021**

PT Danareksa (Persero) meluncurkan Program Beasiswa dan Pelatihan untuk Insan Berkemampuan Khusus. Pada program ini Danareksa bekerja sama dengan DIM dan DF menyerahkan bantuan melalui Cagar Foundation.



**9 - 10 OKTOBER & 16 - 17 OKTOBER 2021**

PT Danareksa (Persero) menggelar Sentra Vaksinasi Covid-19 bekerja sama dengan Puskesmas Mampang Prapatan dan Kantor Kecamatan Mampang Prapatan menggelar Sentra Vaksinasi untuk warga DKI Jakarta di Halaman Kantor Kecamatan Mampang Prapatan.



**27 OKTOBER 2021**

PT Danareksa (Persero) berkolaborasi Danareksa dengan BAZNAS Bangun Sanitasi Layak untuk Warga Kampung Bojong Keji. Pemberian bantuan ini sebagai upaya BAZNAS dan Danareksa mewujudkan perilaku higienis di masyarakat melalui pendekatan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).





# PENJELASAN **DIREKSI** [D.1]

## PENJELASAN DIREKSI



**ARISUDONO SOERONO**

# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

## **Para pemangku kepentingan yang kami hormati,**

Kami bersyukur kepada Tuhan YME bahwa Danareksa berhasil dengan baik melalui tahun 2021 yang penuh dengan tantangan namun juga peluang yang terbuka lebar. Pandemi Covid-19 masih terus berlangsung di seluruh dunia, Indonesia pun tidak terkecuali, walaupun kami bersyukur bahwa pemulihan ekonomi di Indonesia terus menunjukkan kemajuan yang signifikan. Segenap jajaran Danareksa pun tidak lekang bekerja maksimal sepanjang tahun 2021, memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka dan memperkuat posisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha ke depannya. Berkat kerja keras tersebut dan dengan dukungan penuh para pemangku kepentingan, kami menutup tahun 2021 dengan hasil yang membanggakan.

## **MELANJUTKAN FOKUS PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19**

Sepanjang tahun 2021 kami meneruskan fokus penanggulangan Pandemi Covid-19 baik pada operasional perusahaan sehari-hari maupun pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kami bersyukur bahwa pada tahun 2021 hampir seluruh personil Danareksa telah kembali bekerja *full time* di kantor Danareksa dengan terus menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin. Kami percaya bahwa interaksi personal yang terjadi di tempat kerja akan menghasilkan *output* produktivitas yang prima.

Sementara itu, walaupun tingkat pandemi Covid-19 di Indonesia telah berkurang secara signifikan, Danareksa terus memberikan kontribusinya dalam kegiatan TJSL yang terkait pandemi Covid-19, sebagai dukungan Perseroan terhadap usaha Pemerintah dalam penanggulangan Covid-19. Uraian lebih lengkap mengenai kegiatan TJSL Perseroan terkait pandemi Covid-19 dapat dilihat pada halaman 57 Laporan Keberlanjutan ini.

## **MAKNA DAN MANFAAT KEBERLANJUTAN**

Sejalan dengan visi Perseroan “Menjadi Perusahaan Pilihan Pertama dan Terpercaya di bidang Jasa Keuangan”, makna Keuangan Berkelanjutan adalah bagaimana Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan keuangan yang inklusif di tengah masyarakat Indonesia, dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Di sisi lain, dengan diterapkannya Keuangan Berkelanjutan oleh Perseroan, para pemangku kepentingan mendapatkan kepastian bahwa Perseroan akan selalu memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan hidup selain pencapaian target kinerja secara ekonomis dalam menjalankan bisnisnya.

## PENJELASAN DIREKSI

### TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2021, Danareksa telah ditunjuk oleh Kementerian BUMN RI untuk menjadi perusahaan induk dari beberapa BUMN dari beragam sektor industri. Hal ini sekaligus merupakan tantangan yang tidak kecil mengingat bahwa pembentukan perusahaan induk lintas sektoral seperti ini baru pertama kalinya dilakukan di Indonesia. Namun kami juga percaya bahwa hal ini membuka peluang yang tidak kalah besar bagi Perseroan, khususnya, dan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya.

Sejalan dengan perkembangan ini, Danareksa memastikan bahwa telah memiliki strategi keberlanjutan yang relevan dengan situasi dan kondisi usaha yang berlangsung saat ini. Strategi Keberlanjutan tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan transformasi keberlanjutan di seluruh grup Danareksa.
- Melakukan penyesuaian fungsi-fungsi internal yang mengacu pada prinsip keberlanjutan.
- Menciptakan nilai yang berkelanjutan di seluruh grup Danareksa.

### PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada kinerja ekonomi, Danareksa berhasil membukukan Pendapatan Usaha untuk tahun buku 2021 sebesar Rp602,07 miliar, yaitu mencapai 74,5% dari RKAP Perseroan sebesar Rp813 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 43,9% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp418,5 miliar. Sementara itu, Laba (Rugi) Bersih pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp20,74 miliar, mencapai 1.001,3% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp2,07 miliar.

Di bidang lingkungan, Perseroan terus secara konsisten mempraktikkan sistem kerja operasional yang ramah lingkungan, yaitu dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Hasil nyata yang didapatkan dari praktik kerja ramah lingkungan sepanjang tahun 2021 adalah, antara lain, penghematan penggunaan bahan bakar minyak dan listrik sehingga otomatis mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Efisiensi penggunaan BBM tercatat sebesar 3.759 liter, sedangkan konsumsi listrik sepanjang tahun 2021 adalah 24.083 Kwh, suatu penghematan listrik yang sangat signifikan yaitu 72.224 Kwh atau 300% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengurangi penggunaan kertas, yaitu dari 359 rim kertas di tahun 2020 menjadi 337 rim kertas pada tahun 2021.

Sementara itu, untuk kinerja sosial, Danareksa juga berhasil mempertahankan dan meningkatkan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan internal dan eksternalnya. Salah satunya, pada tahun 2021, jumlah pegawai yang keluar dari Perusahaan adalah sebanyak 7 orang, turun dibandingkan dengan 22 orang yang meninggalkan Perseroan pada tahun 2020.

Selain itu, Perseroan juga mampu mempertahankan operasional usaha dengan mewujudkan kesetaraan/non-diskriminasi, konsisten melakukan pengembangan kompetensi, tidak ada kerja paksa maupun pekerja anak, serta mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Danareksa menghadirkan berbagai inovasi dengan menggandeng berbagai mitra strategis, membuka saluran pengaduan, serta melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat penerimaan mereka atas produk dan jasa yang dimiliki perusahaan.

Untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan Perseroan, Danareksa secara kontinu menyelenggarakan program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2021, tercatat total dana yang disalurkan untuk kegiatan TJSL sebesar Rp1.373.011.638. Penerapan program-program TJSL tersebut juga merupakan langkah konkret dan dukungan Danareksa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia.

### **APRESIASI**

Atas nama jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Danareksa, atas kerjasama dan dukungannya sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja berkelanjutan yang membanggakan di tengah kondisi usaha yang belum sepenuhnya kondusif ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kami sampaikan kepada seluruh karyawan Danareksa atas upayanya yang tidak kenal lelah, kerjasama antar karyawan yang berlangsung dengan sangat baik dan dedikasinya kepada Perseroan.

Pada kesempatan ini kami mengajak seluruh personil Danareksa dan para pemangku kepentingan untuk bahu membahu bekerja sama membagikan manfaat keberlanjutan kepada berbagai komunitas di Indonesia, untuk kebaikan kita semua dan juga untuk kelestarian bumi yang kita cintai.

Jakarta, Mei 2022

**Arisudono Soerono**  
Direktur Utama



# SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA [PERSERO] 2021

## **SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA (PERSERO) TAHUN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

### **Dewan Komisaris**

#### **Robert Pakpahan**

Komisaris Utama/Komisaris Independen

#### **Barita Simanjuntak**

Komisaris

#### **Sonny Loho**

Komisaris

#### **Mirza Adityaswara**

Komisaris Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA (PERSERO) TAHUN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Danarekxa (Persero) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

**Direksi**

**Arisudono Soerono**  
Direktur Utama

**Muhammad Teguh  
Wirahadikusumah**  
Direktur Keuangan &  
Manajemen Risiko

**R. Muhammad Irwan**  
Direktur SDM & Hukum

**Chris Soemijantoro**  
Direktur Investasi





# STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

# TINJAUAN USAHA



Dalam menjalankan fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan berkomitmen terhadap kehidupan yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya mewujudkan kepeduliannya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dengan memberikan dampak sosial yang positif kepada masyarakat, serta secara bersamaan mengurangi dampak negatif

terhadap lingkungan. Guna mencapai tujuan tersebut, Perusahaan merealisasikan berbagai program yang dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan, baik dalam tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas. Sebagian kegiatan ini terangkum dalam Program Pendanaan UMK (Kemitraan) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT Danareksa Tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari empat pilar, yaitu: Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Danareksa dalam kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, walaupun Danareksa tidak termasuk Lembaga Jasa Keuangan yang tercakup di dalam peraturan ini. Penggunaan POJK No. 51/2017 sebagai rujukan merupakan apresiasi Danareksa terhadap keberadaan panduan penyusunan laporan keberlanjutan pertama di Indonesia.

### ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN INI

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Danareksa maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Danareksa termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

### LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Danareksa sebagai entitas induk, beserta entitas anak dan entitas asosiasi. Lingkup data keuangan dalam laporan ini adalah konsolidasi sesuai dengan penyajian pada Laporan Tahunan 2021. Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian meliputi PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital. Adapun data jumlah pegawai bersumber dari PT Danareksa (Persero), PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital. Sementara itu, informasi pengelolaan data nasabah berasal dari entitas asosiasi, yaitu PT Danareksa Investment Management.

### UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Danareksa menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

---

### PUTU DEWIKA ANGGANINGRUM

Sekretaris Perusahaan  
Menara Mandiri II Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888  
Faksimili: (021) 29555895, 29555898, 29555899  
Surel: [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)

---





# PROFIL PERUSAHAAN

# IDENTITAS PERUSAHAAN [C.2]

## NAMA PERUSAHAAN

PT Danareksa (Persero)

## NAMA INISIAL

Danareksa

## STATUS BADAN HUKUM

Perseroan Terbatas

## TANGGAL PENDIRIAN

28 Desember 1976

## DASAR HUKUM

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.

## AKTA PENDIRIAN

Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir, diubah dengan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

## BIDANG USAHA

Jasa Keuangan

## KEPEMILIKAN

Pemerintah Republik Indonesia 100%

## MODAL DASAR

Rp2.800.000.000.000,00

## MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp701.480.000.000,00  
per 31 Desember 2021

## PERINGKAT PEFINDO

idAA - Stable Outlook

## JUMLAH PEGAWAI (ORANG)

230  
per 31 Desember 2021

## ALAMAT DAN KONTAK

Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (021) 29555777

(021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895

(021) 29 555 898

(021) 29 555 899

e-mail [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)

[www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Entitas Anak

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Capital

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi

PT Danareksa Investment Management

PT BRI Danareksa Sekuritas

Penyertaan Lainnya

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia

PT Bursa Berjangka Indonesia

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

## HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan

Putu Dewika Angganingrum

Tel. (021) 29555777

(021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895

(021) 29 555 898

(021) 29 555 899

e-mail [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)

[www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

# SEJARAH SINGKAT

## SEJARAH PENDIRIAN

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” atau “Perseroan”), didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, Pemerintah Indonesia berharap dapat menghimpun dana masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa”. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, dimana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang “Bursa Efek Indonesia”) yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

## PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan telah banyak membantu berbagai perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO). PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perseroan sekaligus menawarkan “Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong” seharga Rp10.000 per sertifikat.

Guna memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Perusahaan Anak. Ketiga entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance.

Seiring perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Pada tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerja Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk melepas 67% saham PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% saham PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan kemudian memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Grup Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas perusahaan anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan pun mengalami perubahan.

Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dan pada tahun 2020, Danareksa mengadaptasi nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa” pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

## VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN SERTA BUDAYA PERUSAHAAN [C.1]

### **VISI.**

Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

### **MISI.**

- Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
- Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
- Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan



## KETERANGAN VISI

Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya. Program-program, rencana kerja yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar domestik dan regional, baik sebagai kesempatan maupun tantangan dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Perusahaan.

## KETERANGAN MISI

Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah. Menonjolkan model usaha (business model) one stop service sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah. Lebih menekankan pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## PROFIL PERUSAHAAN

### PERSETUJUAN DIREKSI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi Misi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014-2018.

### MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya Perseroan telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014-2018.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik.
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal.
3. Meningkatkan nilai tambah Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola yang baik.
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal.

Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan Perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
2. Mempertegas fungsi atau peran Perusahaan sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh Danareksa telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020 yang selengkapnya dapat dilihat di halaman berikut ini.

### SOSIALISASI & INTERNALISASI TATA NILAI ATAU BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi virtual yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Setelah itu, Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email internal *helpdesk*, *website* serta media sosial resmi Perusahaan.

Untuk memperingati satu tahun AKHLAK, pada tahun 2021 Perseroan mengadakan Employee AKHLAK Award yang merupakan bagian dari program Funtastic AKHLAK.

## AMANAH

### MEMEGANG TEGUH KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.



## KOMPETEN

### TERUS BELAJAR DAN MENGEMBANGKAN KAPABILITAS.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.



## HARMONIS

### SALING PEDULI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.



# AKHLAK



## KOLABORATIF

### MEMBANGUN KERJASAMA YANG SINERGIS.

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



## ADAPTIF

### TERUS BERINOVASI DAN ANTUSIAS DALAM MENGERAKKAN ATAUPUN MENGHADAPI PERUBAHAN.

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.



## LOYAL

### BERDEDIKASI DAN MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

## PROFIL PERUSAHAAN

# SKALA USAHA [C.3]

URAIAN	SATUAN	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai	Orang	230	193	196
Jumlah Pendapatan	Rp Juta	602,070	418.503	394.009
Laba Bersih		20.737	100.130	17.635
Produk: Nilai Aktiva Bersih yang dikelola <sup>1</sup>	Rp Triliun	40,1	41,2	34
<b>TOTAL KAPITALISASI</b>				
Jumlah Kewajiban	Rp Juta	2.112.190	1.860.697	1.697.844
Jumlah Ekuitas		778.802	764.887	757.218
Jumlah Aset		2.890.992	2.625.584	2.455.062

Keterangan:

<sup>1</sup> PT Danareksa (Persero) tidak mengelola dana nasabah secara langsung. Oleh karena itu, informasi pengelolaan dana nasabah yang disajikan di sini dilakukan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai entitas asosiasi dari PT Danareksa (Persero).

# DEMOGRAFI KEPEGAWAIAN [C.3]

## JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN (ORANG)

URAIAN	2021				2020			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Manajemen Puncak	10	1	11	5%	10	3	13	6%
Manajemen Madya	38	23	61	25%	32	17	49	24%
Pelaksana	100	69	169	70%	85	59	144	70%
Jumlah	148	93	241	100%	127	79	206	100%

\*Level Organisasi:

Manajemen Puncak: BOD

Manajemen Madya: Kepala Divisi

Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi

## JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS DAN GENDER (ORANG)

URAIAN	2021				2020			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Pegawai Tetap	124	78	202	88%	112	72	184	95%
Pegawai Kontrak	14	14	28	12%	5	4	9	5%
Jumlah	138	92	230	100%	117	76	193	100%

### JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

URAIAN	2021				2020			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
S2 dan S3	25	19	44	19%	23	18	41	21%
Sarjana S1	108	63	171	74%	90	48	138	72%
Sampai D3	5	10	15	7%	4	10	14	7%
<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>92</b>	<b>230</b>	<b>100%</b>	<b>117</b>	<b>76</b>	<b>193</b>	<b>100%</b>

### JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)

URAIAN	2021				2020			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
<30 Tahun	22	36	58	25%	20	24	41	21%
30-45 Tahun	93	35	128	56%	78	34	138	72%
>45 Tahun	23	21	44	19%	19	18	14	7%
<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>92</b>	<b>230</b>	<b>100%</b>	<b>117</b>	<b>76</b>	<b>193</b>	<b>100%</b>

## WILAYAH OPERASIONAL [C.3]

Per 31 Desember 2021, Danareksa hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki anak perusahaan di negara lain. Seluruh kantor pusat perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Danareksa berada di Jakarta. Untuk melayani nasabah di seluruh Indonesia, Perusahaan dan entitas asosiasinya menyediakan *channel online*. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki sejumlah kantor cabang fisik yang dikenal dengan nama Sentra Investasi Danareksa (SID); baik yang dimiliki oleh PT BRI Danareksa Sekuritas atau kerja sama dengan pihak ketiga lainnya, seperti Perusahaan Efek Non

Anggota Bursa (PE non-AB). Melengkapi fasilitas ini, PT Danareksa Investment juga memiliki kantor perwakilan di Surabaya. Sebagai bagian dari keluarga besar PT Bank BRI (Persero) Tbk., PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management juga memasarkan produk dan layanannya melalui cabang-cabang tertentu dari Bank BRI.

## KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN [C.4]

PT Danareksa (Persero) adalah entitas induk dari lima perusahaan penyedia jasa keuangan di bidang pasar modal di Indonesia. Layanan Grup Danareksa meliputi:

1. Riset Ekonomi Makro;
2. *Interbank switching*;
3. Investasi langsung dalam perusahaan tertutup baik melalui instrumen ekuitas, *mezzanine* maupun hutang;
4. Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna;
5. Reksa dana, pengelolaan dana pihak ketiga, pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA);
6. Penjamin emisi efek saham, Penjamin emisi efek surat utang, Penasihat keuangan, Perantara perdagangan efek saham, Perantara perdagangan efek surat utang, Riset saham, dan Riset surat utang.

Produk dan layanan Perusahaan melayani nasabah institusi maupun ritel. Nasabah institusi mencakup perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, baik lokal dan asing, sementara nasabah ritel mencakup nasabah perorangan. Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha, produk, dan layanan yang dijalankan oleh Perusahaan beserta entitas anak dapat dilihat pada halaman 48-49 di dalam Laporan Tahunan 2021.

## RANTAI PASOKAN

Untuk menunjang operasional sehari-hari, Danareksa menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan semaksimal mungkin untuk menggandeng pemasok lokal, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan ini diambil sejalan dengan komitmen Danareksa untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Indonesia. Apabila pemasok lokal

tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional/luar negeri, yaitu pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia. Berdasarkan kriteria ini, selama tahun 2021, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Danareksa adalah sebagai berikut:

TABEL PEMASOK TAHUN 2019 - 2021

KETERANGAN	2021	2020	2019
Lokal/Indonesia	65	29	26
Internasional	1	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>30</b>	<b>27</b>

## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]

Danareksa bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan dengan bidang usaha yang sama, dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Danareksa selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NAMA ASOSIASI	STATUS
Forum Excellence BUMN	Anggota
Forum Hukum BUMN	Anggota
Forum Humas BUMN	Anggota
Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia	Anggota
Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia	Anggota
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia	Anggota
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Anggota
Indonesia Securities Investor Protection Fund	Anggota
Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Anggota
Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota
Ikatan Komite Audit Indonesia	Anggota
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Anggota

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan, yaitu melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa" pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding yang

membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.





# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Danareksa percaya bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada Perseroan, dalam mendukung tercapainya kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan pertanggungjawaban, secara terintegrasi di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Landasan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara

Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBMU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, dalam rangka memastikan bahwa ke lima prinsip GCG tersebut diterapkan dengan baik, Perseroan juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala berdasarkan Pedoman Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015.

## STRUKTUR TATA KELOLA

Berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ tertinggi di Danareksa terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan UU tersebut, maka Struktur Tata Kelola Danareksa terdiri dari tiga Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan untuk mendukung kinerja terbaik, Dewan Komisaris dibantu Organ Pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Komite Pengelolaan Risiko, Komite Teknologi & Informasi dan Komite Human Capital & Talenta.

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab ke tiga Organ Utama dalam struktur tata kelola Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selanjutnya, sejalan dengan komitmen Danareksa untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, walaupun Perusahaan tidak termasuk Lembaga Jasa Keuangan yang tercakup di dalam POJK tersebut, maka Danareksa telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai pelaksana program keuangan keberlanjutan yang terkait lingkup sosial dan lingkungan hidup. Penetapan ini terdapat dalam Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, yang di dalamnya mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan. [\[E.1\]](#)

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Danareksa sepenuhnya percaya bahwa hubungan yang harmonis antara entitas usaha dengan para pemangku kepentingannya sangat membantu kelancaran pertumbuhan entitas usaha tersebut. Untuk itu, Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingannya berdasarkan interaksi yang terjalin serta kedekatan yang bersifat saling mempengaruhi. Berdasarkan batasan itu, Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan adalah individu maupun kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan maupun produk/jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan identifikasi tersebut, pemangku kepentingan Danareksa adalah pemegang saham, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), pegawai, nasabah, dan masyarakat lokal di mana Perseroan beroperasi.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu/topik/harapan sehingga Perseroan bisa menentukan langkah dan kebijakan terbaik guna meningkatkan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Di sisi lain, melalui pelibatan pemangku kepentingan, Danareksa memiliki kesempatan untuk menyampaikan berbagai kebijakan, termasuk jika ada perubahan kebijakan dan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal.

Daftar pemangku kepentingan dan pelibatan mereka selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**TABEL PEMANGKU KEPENTINGAN DAN RESPONS PERUSAHAAN**

NO.	PEMANGKU KEPENTINGAN	METODE PELIBATAN	FREKUENSI PELIBATAN	ISU/TOPIK	RESPONS PERUSAHAAN
1.	Pemegang Saham	RUPS	Minimal satu kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Perusahaan</li> <li>b. Pembayaran dividen</li> <li>c. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan</li> <li>d. Pembayaran Pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan triwulanan.</li> <li>b. Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Perusahaan.</li> </ul>
2.	Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat koordinasi</li> <li>2. Penyampaian laporan</li> </ul>	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang jasa keuangan</li> <li>b. Koordinasi terkait penerbitan obligasi dan surat berharga lain</li> <li>c. Setiap pelaporan yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang berlaku di Otoritas bersangkutan</li> </ul>	Beroperasi dengan Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan.
3.	Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Serikat Pegawai</li> <li>2. Pertemuan dengan manajemen</li> </ul>	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat</li> <li>b. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>c. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama.</li> <li>b. Melakukan evaluasi provider kesehatan untuk pemilihan ulang.</li> </ul>
4.	Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan Penyampaian laporan</li> <li>2. Survei Kepuasan Pelanggan</li> </ul>	Minimal satu tahun sekali dalam acara 'kebersamaan' atau sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi kinerja obligasi dan surat berharga</li> <li>b. Pembayaran imbal investasi</li> <li>c. Pelayanan kepada nasabah</li> </ul>	Layanan nasabah berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan.
5.	Masyarakat Lokal	Program TJSL & PKBL	Setiap tiga bulan sekali pertemuan dengan pemerintah daerah dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bantuan sosial kemasyarakatan</li> <li>b. Bantuan pemberdayaan</li> <li>c. Bantuan pinjaman</li> </ul>	<p>Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian bantuan MCK untuk meningkatkan sanitasi masyarakat, serta program TJSL lainnya.</li> <li>b. Memberikan pinjaman Program Kemitraan kepada mitra binaan.</li> </ul>

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.3]

Danareksa menempatkan pengelolaan risiko sebagai salah satu prioritas utama untuk memastikan keberlanjutan usahanya. Perseroan telah menyusun langkah-langkah pencegahan yang mendukung manajemen risiko di seluruh unit bisnis. Fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Komite Pengelolaan Risiko yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang mungkin timbul dan berdampak besar bagi kelangsungan usaha. Komite ini juga bertanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari potensi kerugian, memastikan kepatuhan terhadap perundangan, peraturan serta persyaratan yang berlaku. Komite Pengelolaan Risiko bekerja dengan melibatkan semua divisi terkait untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, evaluasi terhadap risiko dilakukan secara berkesinambungan dan tepat waktu agar dampak dan risiko yang berkembang dapat dimitigasi dengan baik. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko melalui pemantauan, salah satunya dengan cara melihat potensi risiko dari laporan *self-assessment* dan laporan profil risiko yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan divisi-divisi terkait.

## PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun ke tiga bagi Danareksa menerapkan keuangan keberlanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan keberlanjutan dapat diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program yang selaras dengan keuangan keberlanjutan. Antara lain, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis keberlanjutan.

Sesuai dengan panduan tersebut, selama tahun 2021, Danareksa telah menyelenggarakan program-program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. Uraian lebih lanjut mengenai kegiatan Perseroan terkait TJSL dapat dilihat mulai halaman 45 Laporan Keberlanjutan ini.

Dalam melaksanakan program-program tersebut selama tahun 2021, Perseroan tidak menemukan permasalahan yang signifikan





# KINERJA KEBERLANJUTAN **TAHUN 2021**

# KINERJA KEBERLANJUTAN



## SEKILAS PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada tahun 2021, Indonesia masih didera oleh gelombang penularan Covid-19 varian Delta yang mengganas dan mencapai puncaknya pada bulan Juli 2021, yang mana tingkat penularan baru Covid-19 melampaui 56.000 kasus per hari. Akibatnya, pertumbuhan PDB nasional yang sudah mencapai 7,07% (YoY) pada kuartal kedua 2021, kembali turun ke 3,51% (YoY) pada kuartal ketiga. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena pengetatan PPKM yang menghambat mobilitas serta konsumsi masyarakat.

Namun demikian, Indonesia diuntungkan oleh krisis energi yang mendorong naiknya harga komoditas seperti batubara, kelapa sawit, gas bumi dan tembaga serta berbagai komoditas ekspor unggulan Indonesia lainnya. Perkembangan ini memberikan pendapatan yang tidak terduga – *windfall* - bagi Indonesia dalam jumlah yang tidak kecil. Selain itu, Indonesia berhasil menutup tahun 2021 dengan cukup menggembirakan, yaitu antara lain tercapainya surplus neraca pembayaran, meningkatnya penerimaan negara, membaiknya defisit neraca berjalan, terkendalinya tingkat inflasi dan bertahannya tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia. Lebih lengkap mengenai pencapaian tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan Danareksa 2021, pada bab Laporan Dewan Komisaris.

Kekuatan makro ekonomi tersebut patut kita acungi jempol, mengingat bahwa pemerintah mengeluarkan biaya yang tidak kecil dalam upaya memerangi Covid-19, meringankan beban masyarakat luas yang terdampak oleh pandemi, dan mengeluarkan berbagai stimulus berkaitan dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Selain itu, Pemerintah pun tetap berkomitmen untuk menjalankan dan menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2017. Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Pemerintah telah mencanangkan tujuan TPB untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif, dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

## DANAREKSA DAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Meskipun masih dihadapkan dengan kondisi usaha yang menantang pada tahun 2021 akibat pandemi Covid-19, sebagai sebuah BUMN, Danareksa tetap berkomitmen untuk mendukung penuh program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Pemerintah.

Guna membangun landasan yang kuat di setiap personil Danareksa terkait pencapaian TPB, Perseroan secara terus menerus mensosialisasikan budaya keberlanjutan, baik di lingkungan internal Perseroan maupun secara eksternal di lingkungan masyarakat di mana Perseroan menjalankan usahanya.

Sedangkan untuk lingkungan eksternal, Danareksa selain memberikan informasi terkait aktivitas atau kegiatan Perseroan melalui website maupun media sosial resmi Perseroan, juga diadakan pelatihan-pelatihan terkait keuangan keberlanjutan bagi pelaku UMKM melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan.

## KINERJA EKONOMI

Salah satu upaya Danareksa untuk secara berkesinambungan terus mendukung program TPB dari Pemerintah, antara lain dengan mengadopsi dan menerapkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha Perseroan, yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Dengan memperhatikan keadaan perekonomian nasional dan global, serta berlandaskan delapan prinsip keuangan berkelanjutan tersebut diatas, pada tahun 2021 Danareksa menyesuaikan dan menjalankan strategi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi keberlanjutan di seluruh grup Danareksa;
2. Melakukan penyesuaian fungsi-fungsi internal yang mengacu pada prinsip keberlanjutan;
3. Menciptakan nilai yang berkelanjutan di seluruh grup Danareksa.

### KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERSEROAN [F.2]

Danareksa telah mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis tersebut, dan membukukan target dan pencapaian sebagai berikut:

#### • Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat Pendapatan Usaha pada tahun buku 2021 sebesar Rp602,07 miliar, meningkat sebesar 43,86%, atau Rp183,57 miliar, dari Rp418,50 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh kenaikan pendapatan

jasa *switching* dan *managed services*; pendapatan bunga, dividen dan sewa guna usaha; serta keuntungan dari perdagangan efek, yang masing-masing meningkat sebesar Rp124,09 miliar, Rp37,56 miliar dan Rp27,23 miliar selama tahun yang dilaporkan.

#### • Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2021, tercatat sebesar Rp2.880,99 miliar, meningkat sebesar 10,11%, atau Rp265,4 miliar, dari Rp2.625,58 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini ditunjang oleh kenaikan aset lancar yang cukup signifikan, diantaranya adalah kenaikan pada posisi kas dan setara kas yang menonjol, selain juga kenaikan pada beberapa pos aset tetap seperti valuasi properti investasi dan nilai aset tetap bersih.

#### • Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah Rp20,74 miliar, menurun sebesar 79,29%, atau Rp79,39 miliar, dari Laba Bersih Tahun Berjalan 2020 sebesar Rp100,13 miliar.

### PERBANDINGAN ANTARA SASARAN DAN PENCAPAIAN USAHA [F.3]

Pendapatan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk terutama berasal dari pengelolaan likuiditas, pengelolaan portofolio dan jasa penasehatan keuangan, proyek *build-operate-transfer*, serta penerimaan atas pemulihan aset dan pendapatan lainnya. Tabel berikut menyajikan pencapaian usaha Perseroan dibandingkan dengan sasaran untuk tahun 2021:

URAIAN	REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 -	REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 -	RKAP (Rp - juta) - 3 -	PENCAPAIAN	
				1/3 - 4 -	1/2 - 5 -
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>147.465</b>	<b>44.729</b>	<b>106.800</b>	<b>138,08%</b>	<b>329,68%</b>
Liquidity Management	8.977	10.027	5.969	150,40%	89,53%
Portfolio Management & Advisory	9.931	10.294	37.131	26,75%	96,48%
Bulid Operate Transfer	15.000	15.000	15.000	100%	100%
DRI	-	1.126	-	-	-
Asset Recovery	58.377	8.282	11.386	512,71%	704,84%
Others	55.180	-	37.314	148%	-

## MANFAAT EKONOMI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

### 1. Manfaat Ekonomi Yang Diterima Karyawan

Perseroan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai. Perseroan berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi para pegawai serta menyediakan peralatan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait K3 terdiri dari program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan gender, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan *turnover* karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, perjanjian kerja bersama, dan program pensiun.

Total Gaji dan Kesejahteraan Karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp243.300 juta, naik 37,46% dibandingkan dengan tahun 2020.

### 2. Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Vendor

Salah satu mitra usaha penting yang mendukung kegiatan operasional dan administrasi Danareksa sehari-hari adalah para pemasok atau penyedia jasa. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan sejumlah pemasok melalui proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh divisi pengguna berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan Perseroan.

Pada tahun 2021, Danareksa memiliki pemasok barang dan jasa sebanyak 66 pemasok, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 30 pemasok.

### 3. Pajak Yang Dibayarkan Kepada Pemerintah

Salah satu kewajiban Danareksa sebagai sebuah entitas usaha adalah menyetor kontribusi pajak kepada Pemerintah. Pada tahun 2021, kontribusi pajak Perseroan adalah sebesar Rp147.122.997.929, meningkat 58% dibandingkan dengan kontribusi pajak pada tahun 2020 sebesar Rp92.887.478.

### 4. Anggaran Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh Perseroan

Perseroan telah merealisasikan dana untuk kegiatan TJSL sepanjang tahun 2021 sebesar Rp.1.373.011.638 yang digunakan untuk melaksanakan program Pendanaan UMK, kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan termasuk program yang ditujukan untuk membantu upaya Pemerintah menangani pandemi COVID-19.

## KINERJA LINGKUNGAN

### BISNIS DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sejak lebih dari seperempat abad terakhir ini, dunia mulai merasakan dampak pemanasan bumi yang semakin lama semakin mengakibatkan kerusakan lingkungan yang parah – kekeringan, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lain-lainnya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dibutuhkan kemauan yang keras dan kerjasama yang erat dari semua pihak - masyarakat, institusi dan organisasi, pemerintah dan juga kalangan dunia usaha – untuk bersama-sama memerangi perusakan lingkungan dan melestarikan lingkungan dan bumi kita ini.

Indonesia telah memiliki berbagai regulasi terkait pencegahan kerusakan lingkungan, antara lain, UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sementara di pihak kalangan dunia usaha, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pada tahun 2015 badan dunia Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mencetuskan *Sustainable Development Goals* (SDG), yaitu 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi. Di Indonesia program ini telah diadaptasi oleh Pemerintah menjadi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Di kalangan dunia usaha akhir-akhir ini telah mengemuka pendekatan *Environmental, Social and Governance* atau ESG yang menjadi tolok ukur non-finansial bagi investor dalam menganalisa kelayakan sebuah usaha, yaitu seberapa jauh entitas bisnis mengusahakan target-target sosial, lingkungan dan tata kelola, dan tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata.

Sebagai entitas usaha yang berorientasi pada keberlanjutan, Danareksa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Danareksa menggunakan kertas sebagai salah satu material utama dalam operasional sehari-harinya. Kertas dipakai untuk berbagai kepentingan administrasi, seperti surat-menyurat, dokumen, surat perjanjian, dan lain-lain. Perseroan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan bubur kayu sebagai bahan baku yang diperoleh dari penebangan pohon. Sebab itu, sejalan dengan komitmen menjaga kelestarian lingkungan, Danareksa terus melakukan berbagai upaya untuk menghemat kertas. Antara lain, menggunakan *printer* yang sekaligus mengubah dokumen ke format PDF. Cara ini akan memperbanyak dokumen secara elektronik.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi memo dan formulir perjalanan dinas elektronik, penyebaran informasi melalui email Perseroan, dan pemakaian kertas di kedua sisi. Apabila penggunaan kertas tak bisa dihindari dengan alasan tertentu, maka pengecekan naskah/dokumen akan dilakukan secara cermat sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang karena salah tulis. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih kosong untuk mencetak *draft* naskah/dokumen.

### TABEL PENGUNAAN KERTAS

TAHUN	JUMLAH PEMAKAIAN KERTAS (RIM)	JUMLAH LIMBAH LIMBAH KERTAS (KILOGRAM)
2021	337	2.022
2020	359	2.154
2019	489	2.934

\*konversi menggunakan kertas HVS 80 gram, 1 rim setara dengan 6 kg

Danareksa juga menjalankan program Green Office, yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, menjalankan inisiatif dan kebijakan terkait dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Antara lain dengan menghimbau karyawan agar tidak menggunakan botol plastik sekali pakai dan berhemat dalam pemakaian semua hal yang terkait dengan sumber daya alam. Program ini juga memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi dan peningkatan citra Perseroan.

## PENGLOLAAN ENERGI

Energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan penting bagi operasional perkantoran Danareksa. Pasokan listrik dari PT PLN (Persero) digunakan untuk penerangan, sumber energi piranti elektronik, dan lain sebagainya. Sedangkan BBM yang diperoleh dari pihak ketiga digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional (motor maupun mobil), dan genset sebagai sumber energi cadangan apabila ada gangguan pasokan listrik.

Penghematan listrik di Perseroan dipraktikkan dengan berbagai cara, di antaranya: [\[F.7\]](#)

1. Pegawai dianjurkan untuk tidak bekerja di luar waktu yang telah ditentukan untuk mengurangi penggunaan listrik.
2. Menggunakan lampu hemat energi LED.

Walau Danareksa sudah melakukan berbagai upaya untuk efisiensi penggunaan energi listrik, namun Perseroan belum bisa menyampaikan intensitas konsumsi energi (IKE), dikarenakan pada tahun pelaporan, Perseroan belum melakukan audit energi.

Sementara penghematan BBM dilakukan antara lain dengan mengurangi perjalanan dinas atau rapat-rapat tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi atau medium komunikasi jarak jauh lainnya, termasuk berbagai aplikasi di *gadget* terkini. Dengan masih adanya pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021 dan masih diberlakukannya pembatasan sosial oleh Pemerintah, maka penyelenggaraan rapat secara online menjadi sangat tepat guna.

## TABEL PENGGUNAAN ENERGI TAHUN 2021 [\[F.6\]](#)

URAIAN	SATUAN	2021	2020	2019
Penggunaan BBM	Liter	3.759	3.615	6.837
Penggunaan Listrik	kWh	24.083	107.383	569.271*

\*disajikan kembali

## PENGLOLAAN AIR [\[F.8\]](#)

Selain energi, operasional sehari-hari Danareksa juga membutuhkan sumber daya air, meskipun pemakaian air oleh Perseroan tidak sebanyak pemakaian listrik dan BBM. Air yang dipasok dari PDAM digunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan manajemen, seperti MCK, wudu, dapur, dan lain-lain. Menyadari bahwa pasokan air bersih semakin terbatas, termasuk akibat meningkatnya pencemaran sungai karena air limbah domestik maupun limbah beracun dari industri, Danareksa berkomitmen untuk melakukan penghematan penggunaan air, sebagaimana telah diatur dalam berbagai regulasi. Antara lain, Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 Tentang Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Selain mengeluarkan himbauan penghematan, Perseroan juga antara lain mengecek instalasi air secara berkala, dan melakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran sehingga meminimalkan volume air yang hilang. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Danareksa tidak dapat menyampaikan volume penggunaan air karena tidak adanya penagihan biaya penggunaan air oleh pihak *Building Management*.

## KINERJA SOSIAL

### TERUS BERKEMBANG BERSAMA

Sebagai sebuah entitas holding yang bergerak di bidang keuangan, Danareksa menempatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan kepada Perseroan sebagai suatu keharusan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan kepercayaan, dukungan serta kerjasama dari para pemangku kepentingan, Danareksa akan mampu merealisasikan visi dan misi Perseroan untuk 'Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan'. Oleh karena itu, Danareksa tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi keberlanjutan terkait para pemangku kepentingannya, seperti yang telah diuraikan pada sub-bab Kinerja Ekonomi Keberlanjutan sebelum ini, melainkan juga menaruh perhatian besar pada aspek sosial keberlanjutan untuk para pemangku kepentingannya.

### JAMINAN KESETARAAN DALAM PELAYANAN KEPADA PELANGGAN [F.17]

Sesuai dengan prinsip kesetaraan yang dijunjung tinggi oleh Danareksa, maka Perseroan berkomitmen untuk melayani nasabah dan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras. Dalam menyediakan layanan di bidang jasa keuangan, Danareksa berhubungan dengan dua jenis nasabah, yaitu nasabah korporasi atau institusi dan nasabah perorangan atau ritel melalui entitas asosiasi perusahaan. Kepada masing-masing jenis nasabah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan nasabah yang terbaik dengan memberikan kepastian dan jaminan bahwa kualitas pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait. Jaminan pelayanan direalisasikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan nasabah untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan. Faktor waktu pun menjadi perhatian utama, dimana tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan nasabah diberikan dalam kurun waktu yang diharapkan. Percaya bahwa komitmen terhadap kualitas layanan dan waktu merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan nasabah, dan bahwa kepercayaan nasabah adalah faktor utama yang secara langsung berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, dalam rangka terus meningkatkan layanan nasabah, Perseroan juga melengkapi produk dan layanan dengan fasilitas purnajual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan nasabah melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, *e-mail*: cs@danareksa.co.id,

telepon +62-21-29555777, dan situs [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id). Nasabah dapat menyampaikan keluhannya melalui saluran-saluran tersebut dan setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai keperluan.

### PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN NASABAH [F.26]

Danareksa di tahun 2021 meluncurkan *Danareksa Learning Institute* yang menyediakan berbagai pelatihan untuk memperkuat pengembangan talenta sumber daya manusia di lingkungan Grup Danareksa.

### LAYANAN NASABAH

Pada tahun 2021, layanan nasabah dilakukan melalui entitas asosiasi perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Informasi Terpusat  
**021-500688**
2. Layanan Pendidikan Nasabah dilakukan melalui SID bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Edukasi Pasar Modal
4. Edukasi dalam kelompok kecil bekerja sama dengan BEI dan kelas-kelas lebih kecil yang diselenggarakan oleh masing-masing SID
5. Survei Kepuasan Nasabah

### KESETARAAN UNTUK SELURUH PERSONIL PERSEROAN [F.18]

Danareksa menerapkan praktik terbaik dalam hal ketenagakerjaan berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang bekerja yang sama bagi semua orang tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan. Mulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karir, hingga akhir masa kerja. Komitmen ini merupakan salah satu dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender yang diwujudkan melalui pengembangan *Human Capital System* dimana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Hingga akhir Desember 2021, terdapat 24 (dua puluh empat) perempuan yang menduduki posisi manajemen puncak dan manajemen madya di Grup Danareksa.

Danareksa juga mempunyai serikat pegawai bernama "Danareksa Club" yang didirikan pada tahun 2011 sebagai bentuk pengakuan terhadap persamaan hak pegawai. Serikat pekerja tersebut didukung oleh

manajemen, serta diatur dan dijamin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh perwakilan serikat pegawai dan perwakilan Perseroan.

Selain itu, Perseroan membentuk wadah "Sparkle" (*Spirit of Danareksa Millennials*) dan BUMN Muda untuk menampung dan menyalurkan aspirasi generasi milenial secara khusus, serta "Srikandi Danareksa", dalam rangka mendukung perempuan dalam berkarya dan berprestasi di BUMN.

#### **TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]**

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Danareksa juga tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu penerapan usia minimal karyawan adalah 18 tahun. Sedangkan, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 undang-undang tersebut. Selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga tunduk pada undang-undang serta peraturan-peraturan lain terkait tenaga kerja yaitu: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

#### **UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]**

Sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perseroan memastikan bahwa upah kepada karyawan tetap di

tingkat terendah selalu sudah melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di setiap lokasi tempat Perusahaan beroperasi. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, dimana pemberian upah di Danareksa senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Selain itu, dalam memberikan upah/remunerasi kepada pegawai, termasuk di tingkat terendah, Danareksa tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2021, upah karyawan terendah Danareksa dibandingkan Upah Minimum Regional rata-rata adalah 1,36 : 1.

#### **LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]**

Perseroan meyakini bahwa kinerja yang prima juga dihasilkan dari lingkungan kerja yang layak dan aman. Dalam hal ini Perseroan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman di Danareksa diwujudkan antara lain dengan, menyediakan fasilitas keamanan seperti, alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran, ruang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) serta akses keamanan 24 jam. Sedangkan untuk kenyamanan seluruh personil, Perseroan menyediakan juga tempat ibadah dan ruang laktasi. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Danareksa juga melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2021.

Dengan masih adanya Covid-19, Perseroan membekali karyawan dengan pengetahuan keselamatan kerja selama masa pandemi melalui sosialisasi protokol kesehatan yang berkelanjutan selama tahun 2021.

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Selain itu, layanan fasilitas kesehatan seperti *medical check-up* bagi karyawan dilakukan secara berkala. Perlindungan dan perawatan kesehatan karyawan beserta keluarganya juga disediakan melalui program kepesertaan Jamsostek, serta asuransi jiwa bagi karyawan.

Selain itu, dengan memperhatikan demografi karyawan yang lebih didominasi oleh para milenial, Danareksa menerapkan *work-life balance* yang diimplementasikan melalui jam kerja yang fleksibel, dan adanya *breakout room*, serta *grooming room*. Untuk mendorong inovasi dan talenta pegawai, Perusahaan juga menyediakan wadah kegiatan berupa pengembangan kepemimpinan, dan rencana pengembangan individu untuk meningkatkan diri sesuai kebutuhan dan kompetensinya.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [F.22]

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan, Danareksa percaya bahwa karyawan merupakan garda terdepan dalam pelayanan. Sebab itu, keberadaan karyawan dengan kapasitas dan

kompetensi terbaik merupakan kebutuhan yang tak bisa ditawar. Lebih dari itu, pegawai dengan kualifikasi seperti itu sekaligus akan mendukung keunggulan kompetitif bagi Danareksa dalam bersaing dengan industri sejenis. Untuk membangun profesionalisme dan kualitas pegawai yang mumpuni, Perseroan menyediakan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik melalui kelas tatap muka maupun pembelajaran daring secara internal, serta bekerja sama dengan pihak eksternal. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pengembangan *soft skills* pegawai, dengan menyediakan topik kepemimpinan, pengembangan kepribadian, pemasaran, dan komunikasi.

Selama tahun pelaporan, Danareksa telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pegawai sebanyak 58 pelatihan, yang diikuti oleh 86 orang dari berbagai tingkat organisasi. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 41,2 jam, meningkat dibandingkan tahun 2020, dengan rata-rata pelatihan 23,6 jam. Untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.179.941.613.

### RATA-RATA JAM PELATIHAN TAHUN 2019 - 2021

URAIAN	JUMLAH PEKERJA YANG MEMPEROLEH PELATIHAN			JAM PELATIHAN			RATA-RATA JAM PELATIHAN SETIAP ORANG		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan	86	53	50	3.541,8	1.215,3	3.317	41,2	23,6	66,3
<b>Berdasarkan Gender</b>									
Laki - laki	47	26	27	1.976,1	683,3	1.791,2	22,5	11,6	32,5
Perempuan	39	27	23	1.565,7	568	1.525,8	18,7	12	33,8
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan</b>									
Manajemen Puncak	4	0	7	52,8	0	464,4	1,9	0	9,3
Manajemen Madya	19	9	24	845,4	199	1.592,2	9,1	4	31,8
Pelaksana	63	44	19	2.643,6	1.052,3	1.260,4	30,2	19,6	25,2

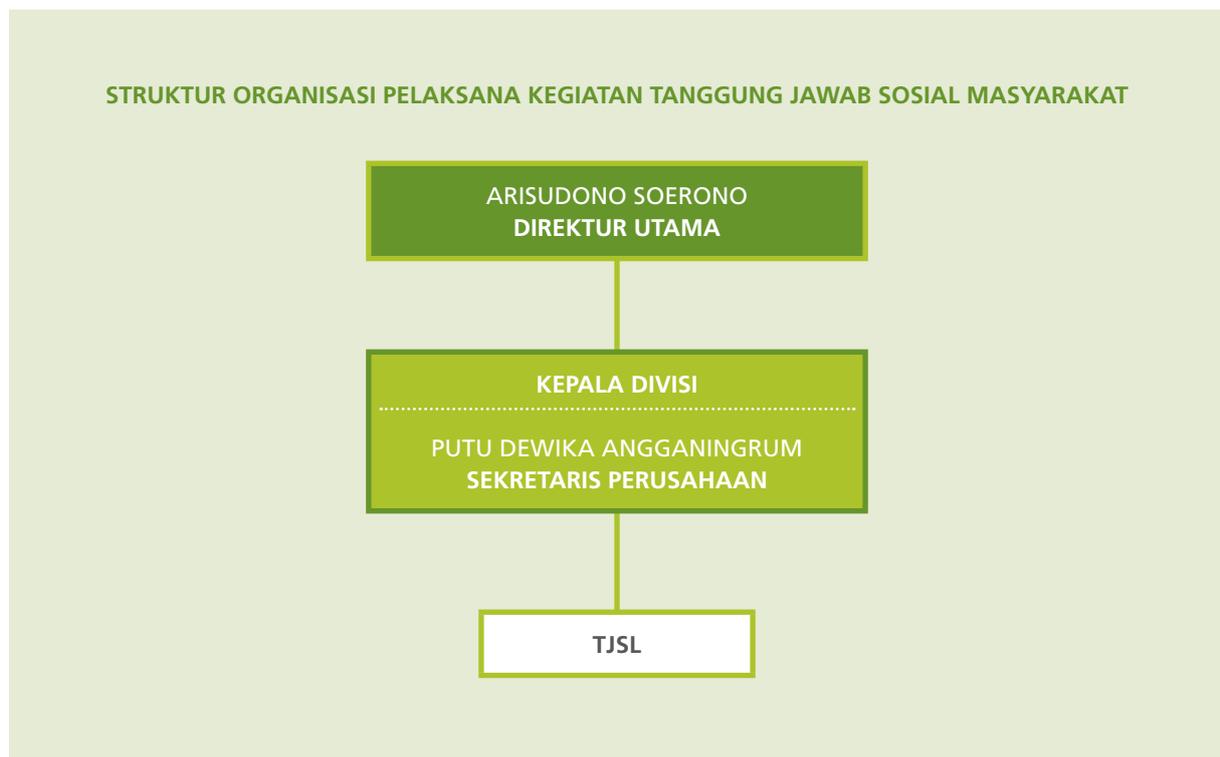
\* Level Organisasi:  
 Manajemen Puncak: BOD  
 Manajemen Madya: SEVP, Kepala Divisi, Kepala Departemen  
 Pelaksana: Level di bawah Kepala Departemen

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pemangku kepentingan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan Danareksa terutama adalah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, serta masyarakat luas pada umumnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui kegiatan TJSL dengan tujuan memberikan dampak maksimal bagi para pemangku kepentingannya.

### STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Perusahaan telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan di bawah Divisi Corporate Secretary yang berada di Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.



### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Merujuk pada RKAP 2021, pelaksanaan Tujuan Pembangunan Kegiatan TJSL pada tahun 2021 (termasuk di dalamnya kegiatan *Creating Shared Value*) direncanakan menggunakan anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran TJSL sebesar Rp1.200.000.000.
2. Anggaran Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.062.453.834.

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Berikut disajikan target dan rencana kegiatan TJSL Perseroan pada tahun 2021:

NO.	PROGRAM	PRIORITAS TPB	URAIAN PROGRAM	TARGET PROGRAM	NILAI ANGGARAN (Rp)
1.	Program Bantuan Pemberian Bantuan kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam	1	Pada program ini Danareksa berencana memberikan bantuan kepada korban bencana alam ataupun non alam. Selain itu juga melalui program ini Danareksa masih akan berperan aktif untuk membantu penanganan pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah daerah yang terkena bencana yang terbantuan.</li> <li>Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan.</li> </ul>	300.000.000
2.	Program Bantuan Fasilitas Pendidikan	4	Melalui program ini Danareksa akan melakukan pemberian bantuan fasilitas Pendidikan terutama pada daerah-daerah yang masih memiliki fasilitas Pendidikan yang rendah terutama untuk MTS (Madrasah)/ pesantren ataupun <i>boarding school</i> tradisional.	Jumlah tempat pendidikan/ sekolah yang mendapatkan bantuan fasilitas pendidikan yang memadai.	150.000.000
3.	Program "SBS" Untuk Masyarakat Miskin	3	Melalui program ini, Danareksa akan melanjutkan kembali kegiatan berkelanjutan "Jambanisasi" yang telah dilakukan sejak tahun 2016 dengan kampanye "Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)".	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	100.000.000
4.	Program "Wastafel Untuk Semua"	3	Program ini merupakan kelanjutan dari program yang sama di tahun 2020, dan selain dimaksudkan selain membantu pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid dalam penerapan protokol kesehatan kepada beberapa institusi dan masyarakat,	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air	100.000.000
5	Program Vaksin Gratis	3	Program ini dimaksudkan untuk membantu pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid dengan melakukan pemberian vaksin gratis bagi karyawan <i>Outsource</i> Perusahaan ataupun untuk Masyarakat di DKI Jakarta dan Sekitarnya dengan bekerjasama BUMN klaster lainnya yang berkompetensi dalam bidang penyediaan vaksin.	Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses vaksin yang lebih terjangkau.	100.000.000
6	Program literasi dan inklusi keuangan	10	Peningkatan literasi keuangan diberikan oleh PT Danareksa (Persero) untuk menciptakan mitra binaan dalam setiap UMKM yang tergabung agar memahami lebih dalam terkait opsi-opsi investasi di bidang keuangan. Selain juga akan dikembangkan untuk para kaum pelajar dimana keterbukaan literasi keuangan perlu dilakukan sejak usia muda (usia sekolah) dan menjadi kegiatan TJSL yang memberi nilai tambah kepada masyarakat selain juga menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis PT Danareksa (Persero).	Jumlah UMK/ Masyarakat yang ikut dalam kegiatan literasi keuangan ini serta adanya transaksi tambahan bagi anak perusahaan.	150.000.000

*Tabel berlanjut ke halaman berikutnya*

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

7.	Program Pemberian Jasa Riset Kepada Masyarakat	10	Berkontribusi secara aktif untuk membentuk masyarakat yang memahami pertumbuhan ekonomi dengan pemberian hasil riset Danareksa Research Institute (DRI) kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah diakses dalam <i>social media</i> dan website PT Danareksa (Persero) dan hal ini berkesinambungan dengan rencana program peningkatan literasi keuangan yang direncanakan dimana pada kegiatan literasi keuangan akan dilakukan juga sosialisasi atas hasil riset yang telah dilakukan oleh DRI.	Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses atas hasil riset DRI.	50.000.000
8.	Program Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan	8	Program ini dimaksudkan dalam rangka menyediakan pekerjaan yang layak bagi kaum perempuan dan dalam rangka memandirikan perempuan dalam mendukung kegiatan perekonomian dan dapat lepas dari kemiskinan ekonomi yang dihadapi.	Jumlah perempuan yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan.	100.000.000
9.	Program Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembinaan UMKM	8	Program ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan kepada para UMKM yang menjadi Mitra Binaan Danareksa.	Jumlah UMKM yang mendapatkan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan sesuai target RKA.	150.000.000
10.	Program Pembiayaan/ Pendanaan UMK	8	Kegiatan pembiayaan/ Pendanaan UMK (Program Kemitraan) dan pembinaan dengan menggunakan dana revolving yang ada dan akan dilaksanakan untuk para UMK di Jawa Timur untuk 40 Mitra Binaan dan bekerjasama dengan Institusi dan BUMN lainnya (inter Klaster maupun antar klaster).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mendapatkan pembiayaan sesuai target 40 Mitra Binaan.</li> <li>Jumlah kerjasama dengan Institusi lainnya</li> </ul>	1.062.453.834
11.	Pelaksanaan Sistem* Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) ISO37001:2016	16	Dengan telah diperolehnya sertifikat ISO37001:2016, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan berbasis anti korupsi dan penyusapan dengan segala bentuknya dalam setiap kegiatan TJSL.	Tidak adanya temuan pelanggaran atas pelaksanaan SMAP pada kegiatan TJSL Perusahaan.	-

\*TPB : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### PROGRAM PENDANAAN UMK (KEMITRAAN)

Program Pendanaan UMK Danareksa menasar pada para pelaku UMK. Sektor kegiatan usaha mereka meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya.

Program Pendanaan UMK bertujuan mendorong masyarakat pelaku usaha mikro atau Mitra Binaan untuk dapat tumbuh dan berkembang melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat pelaku usaha mikro untuk dapat memperbesar skala bisnisnya, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalaninya.

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

### REALISASI PENYALURAN DANA PINJAMAN PER SEKTOR USAHA 2020-2021

SEKTOR USAHA	REALISASI 2021		REALISASI 2020		KENAIKAN/PENURUNAN	
	MITRA BINAAN (MB)	JUMLAH PENYALURAN (Rp)	MITRA BINAAN	JUMLAH PENYALURAN (Rp)	MITRA BINAAN	JUMLAH PENYALURAN (Rp)
Sektor Industri	5	110.000.000	22	735.000.000	-17	-625.000.000
Sektor Perdagangan	1	15.000.000	5	165.000.000	-4	-150.000.000
Sektor Pertanian	3	45.000.000	3	115.000.000	-	-70.000.000
Sektor Peternakan	1	60.000.000	2	85.000.000	-1	-25.000.000
Sektor Perkebunan	-	-	-	-	-	-
Sektor Perikanan	-	-	-	-	-	-
Sektor Jasa	1	20.000.000	3	45.000.000	-2	-25.000.000
Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>250.000.000</b>	<b>35</b>	<b>1.145.000.000</b>	<b>-24</b>	<b>-895.000.000</b>

\*Total Nilai Penyaluran di tahun 2021 adalah Rp570 Juta untuk total 23 Mitra Binaan, namun di tahun 2021 tersalurkan Rp250 juta untuk 11 Mitra Binaan dan Rp320 juta untuk 12 Mitra Binaan baru dapat tersalurkan di awal tahun 2022

#### PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN (TANGGUNG JAWAB SOSIAL dan LINGKUNGAN)

Dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia, Perseroan menempatkan masalah penanganan pandemi ini sebagai salah satu prioritas dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan Lingkungan Perseroan, dengan demikian selain

memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak pandemi, Perseroan juga turut membantu upaya pemerintah dalam program penanggulangan pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama tiga tahun terakhir ini.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial kemasyarakatan seperti pemberian pelatihan maupun bantuan sarana pendidikan.

#### PENYALURAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN BERDASARKAN BIDANG BANTUAN 2020-2021

NO.	PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2020	PRIORITAS TPB	NILAI PENYALURAN (Rp)
<b>PILAR SOSIAL</b>			
1.	Program Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Masyarakat yang Terdampak	1	607.279.555
2.	Program Bantuan Korban Bencana Non-Alam	1	15.000.000
3.	Program Bantuan Fasilitas Pendidikan	3	49.221.936
4.	Program Mudik Gratis	4	24.236.364
<b>Sub Total</b>			<b>695.637.855</b>

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

PILAR EKONOMI			
1.	Program Pelatihan Kemandirian Usaha	8	49.500.000
2.	Bantuan kepada Organisasi Kemasyarakatan	17	5.500.000
<b>Sub Total</b>			<b>55.000.000</b>
PILAR LINGKUNGAN			
1.	Program "Wastafel Untuk Semua"	6	62.000.000
<b>Sub Total</b>			<b>62.000.000</b>
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1.	Pelaksanaan SMAP ISO 37001	16	-
<b>Sub Total</b>			<b>-</b>
<b>Total</b>			<b>812.637.855</b>

NO.	PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2021	PRIORITAS TPB	NILAI PENYALURAN (Rp)
PILAR SOSIAL			
1.	Program Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Masyarakat yang Terdampak	1	162.494.974
2.	Program Bantuan Korban Bencana Non-Alam	1	155.000.000
3.	Program Bantuan Fasilitas Pendidikan	4	153.383.960
4.	Program Vaksin Gratis	3	126.623.597
<b>Sub Total</b>			<b>600.502.530</b>
PILAR EKONOMI			
1.	Program Literasi dan Inklusi Keuangan dan Pemberian Jasa Riset Kepada Masyarakat	10	105.758.700
2.	Program Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan	8	98.940.408
3.	Program Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembinaan UMKM	8	117.810.000
<b>Sub Total</b>			<b>322.509.108</b>
PILAR LINGKUNGAN			
1.	Program "Wastafel Untuk Semua"	6	100.000.000
2.	Program "SBS" Untuk Masyarakat Miskin	6	100.000.000
<b>Sub Total</b>			<b>200.000.000</b>
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1.	Pelaksanaan SMAP ISO 37001	16	-
<b>Sub Total</b>			<b>-</b>
<b>Total</b>			<b>1.123.011.638</b>

\*TPB : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021 [F.25]

Adapun secara rinci selama pelaksanaan Kegiatan TJSL selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- *Closing* kegiatan pelatihan pangan untuk para wanita dengan Dompot Dhuafa dan BAST penyerahan bantuan kepada Pondok Tahfiz Yayasan At Taqwa, Bekasi, Jabar (kegiatan ini merupakan kegiatan TJSL tahun anggaran 2020).
- Pelaksanaan penyampaian bantuan untuk korban bencana alam di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat, bencana banjir di NTT dan bantuan korban Erupsi Gunung Semeru bersama dengan para BUMN anggota Holding.
- Pelaksanaan kegiatan TJSL Kolaborasi BUMN untuk mendukung Program Pemerintah di 5 Destinasi Parawisata Super Prioritas, berkolaborasi dengan Indonesia Re, Garuda Indonesia, Angkasa Pura I dan II, Askrindo serta RNI dalam program pilar pembangunan sosial, Danareksa melakukan kegiatan pengadaan internet gratis, sarana dan prasarana sekolah serta renovasi sekolah di Labuan Bajo, Pulau Komodo serta Pulau Rinca.
- Telah dilakukannya kerjasama STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) bersama dengan Baznas di 5 titik lokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Melakukan kegiatan Berbagi Ramadhan 1442 H bersama 20 BUMN dalam bentuk kegiatan pembagian sembako dimana terdapat total 10.350 paket sembako yang dibagikan untuk masyarakat miskin dan manula kota Bogor dan sekitarnya, dengan Danareksa berkontribusi sebesar dengan kontribusi adalah sebanyak 250 paket sembako.
- Melakukan kegiatan berbagi 1000 tajil berkolaborasi dengan PT PPA (Persero) dan berkerjasama dengan Yayasan Visi Mahakarya.
- Melakukan kegiatan promosi produk Mitra Binaan dengan menjadikannya souvenir untuk kegiatan-kegiatan perusahaan.
- Melakukan kegiatan donasi kurban bersama dengan 4 Anak Perusahaan Existing untuk warga terdampak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Melakukan kolaborasi dengan 14 BUMN yang tergabung dalam Holding Danareksa serta 5 Anak Perusahaan Danareksa dan bertindak sebagai koordinator dalam kegiatan pemberian 100.000 botol air mineral kepada RS Darurat Wisma Atlet dan Pembagian 710 paket Sembako bersama dengan Thisable Enterprise untuk teman disabilitas di 7 kota besar di Indonesia.
- Memberikan bantuan beasiswa dan pelatihan keterampilan melalui Cagar Foundation kepada teman-teman disabilitas. Kegiatan dilakukan secara kolaborasi dengan anak perusahaan Danareksa yaitu PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Investment Management.
- Melakukan pembagian 65 paket vitamin kepada tenaga kerja internal *outsourc*e Danareksa beserta keluarga.
- Menyampaikan bantuan 15000 masker melalui Kemenperin.
- Melakukan pemberian 40 paket sembako, makan siang dan santunan kepada anak yatim di Yayasan Ashabul Yamin, Jakarta Timur.
- Kegiatan Sentra Vaksin yang dilakukan secara 2 tahap bekerjasama dengan Kecamatan Mampang Prapatan dimana pada tahap I dilakukan pada tanggal 9-10 Oktober 2021 dan 16 - 17 Oktober 2021 dan tahap II pada tanggal 7 November dan 13-14 November 2021.
- Telah dilakukan kegiatan Pelatihan Digital untuk UMK di Desa Tawangsari sekaligus *Launching* Desa Digital Tawangsari, Jawa Tengah berkolaborasi dengan 13 BUMN Holding Danareksa, adapun kegiatan dilakukan selama 4 hari dari tanggal 29 Oktober - 01 November 2021.
- Pelatihan Manajemen dan Pengelolaan Usaha kepada para Mitra Binaan untuk semakin berkembang kedepannya. Kegiatan dilakukan secara 2 tahap yaitu tahap I pada tanggal 8- 9 Oktober 2021 dan tahap 2 pada tanggal 23-24 Desember 2021.
- Melakukan kegiatan pelatihan pangan kepada para Ibu Rumah Tangga di Bandung Barat, Jawa Barat bekerjasama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa dengan total peserta 27 orang yang merupakan ibu-ibu rumah tangga, kegiatan ini merupakan kegiatan 2021 karena adanya pembatasan kegiatan tertunda dan baru dilakukan pada bulan Januari 2022.
- Melakukan kegiatan Danareksa Keliling di DKI Jakarta dan Bandung yang diikuti total 28 peserta yang merupakan UMK. Kegiatan ini yang merupakan kegiatan CSV TJSL dimana karena adanya pembatasan kegiatan maka tertunda dan dilakukan pada bulan Januari 2022.

### **DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]**

Danareksa menjalankan usaha untuk mewujudkan visi dan misi yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN. dengan berpatokan pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Perusahaan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Danareksa. Selain membuka lapangan kerja, Danareksa juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui TJSJ dan Program Pendanaan UMK (Kemitraan) yang berpotensi besar dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu, operasional Danareksa sebagai lembaga jasa keuangan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif secara langsung bagi masyarakat.

### **PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]**

Dalam menjalankan operasional usaha, Danareksa membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut dengan segera. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor atau memanfaatkan saluran berikut:

---

#### **PT DANAREKSA (Persero)**

**Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (021) 29555777, 29555888  
Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
e-mail cs@danareksa.co.id  
www.danareksa.co.id**

---

Dengan adanya saluran pengaduan tersebut, selama tahun 2021, Danareksa tidak menerima pengaduan dari masyarakat.





# LAIN - LAIN

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Danareksa menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: \*disajikan kembali

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN 2020 [G.4]

Danareksa tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah disediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2020. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [G.5]

NO. INDEKS	NAMA INDEKS	HALAMAN
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	21
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8-9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	8-9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	8-9
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	28
C.2	Alamat Perusahaan	26
C.3	Skala Perusahaan	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	35
<b>PENJELASAN DIREKSI</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	13
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	38
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	N/R
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	41
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	40
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	41
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	45
<b>KINERJA EKONOMI</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	46
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	46
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b>		
Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	N/R
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	48
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	49
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	49
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	49

## LAIN - LAIN

Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/R
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/R
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R
<b>KINERJA SOSIAL</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	50
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	50
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	51
F.20	Upah Minimum Regional	51
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	51
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	52
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	59
F.24	Pengaduan Masyarakat	59
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	58
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	50
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	N/R
F.28	Dampak Produk/Jasa	N/R
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	N/R
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	N/R
Lain - lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	62
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	18-19
G.3	Lembar Umpan Balik	65
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	62
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	63

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.3]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) 2020. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Danareksa (Persero):  
 Setuju     Tidak Setuju     Tidak tahu

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
 .....  
 .....  
 .....
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Danareksa (Persero):  
 Setuju     Tidak Setuju     Tidak tahu

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
 .....  
 .....  
 .....
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.  
 Setuju     Tidak Setuju     Tidak tahu

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?  
 .....  
 .....
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.  
 Setuju     Tidak Setuju     Tidak tahu

.....  
 .....
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
 Sudah bagus     Belum bagus     Tidak tahu

## IDENTITAS PENGIRIM:

Nama :.....  
 Email : .....

- Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
- Pemegang Saham
- Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- Pegawai
- Nasabah
- Masyarakat Lokal
- Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

### Kantor Pusat

#### PT DANAREKSA (Persero)

Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55  
 Jakarta 12190, Indonesia  
 Tel. (021) 29555777, 29555888  
 Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
 e-mail: cs@danareksa.co.id  
 www.danareksa.co.id

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## LAPORAN BERKELANJUTAN 2021



**PT DANAREKSA (PERSERO)**

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9

Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55

Jakarta 12190, Indonesia

Phone. (021) 29555777, (021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899

e-mail [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)

[www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)



<https://www.danareksa.co.id/>